

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai profitabilitas yang diukur dengan *Net profit margin* (NPM) dapat mempengaruhi Kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Oleh karena itu, objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X) sebagai variabel *independent*/bebas. Sedangkan yang menjadi variabel *dependent*/terikat adalah kebijakan dividen. Kemudian yang menjadi subjek penelitian adalah Subsektor Farmasi.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen Subsektor Farmasi periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data yang akan membantu dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. “Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Sugiyono, 2011) .

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, maka dapat diketahui gambaran mengenai profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* pada subsektor farmasi.

Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis untuk melihat serta menjelaskan bagaimana pengaruh antar variabel. Sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen subsektor farmasi maka digunakan metode penelitian verifikatif.

3.2.2 Desain Penelitian

Agar sebuah penelitian dapat berjalan dengan baik serta memberikan hasil yang optimal, maka harus dilakukan sebuah perencanaan penelitian (desain penelitian). Menurut Arikunto (2006:51) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan.”

Dalam penelitian ini dilakukan desain penelitian kausal. Menurut Husein Umar (2008:5) desain penelitian kausal yaitu desain penelitian yang menguji hubungan “sebab akibat”. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

3.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel sangat diperlukan untuk mengetahui jenis, indikator, alat ukur serta skala dari variabel-variabel penelitian. Hal ini dilakukan agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan, yaitu profitabilitas sebagai variabel X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kebijakan dividen sebagai variabel Y.

Operasionalisasi variabel penelitian tersebut akan dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
Profitabilitas (X)	Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2010:196)	<i>Net profit margin</i> , adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Alexandri, 2008: 200).	$NPM = \frac{NetIncomeAfterTax}{NetSales}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Agnes Sawir (2004: 137)	<i>Dividend Payout Ratio</i> , adalah perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba bersih yang di dapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase (Indriyo, 2000:232)	$DPR = \frac{DividendperShare}{Earning per Share}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara seperti lewat orang lain atau dokumen.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan perusahaan melalui www.idx.com, situs resmi perusahaan serta *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Secara lebih rinci jenis dan sumber data dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

Data	Jenis Data	Sumber
Profitabilitas (<i>Net profit margin</i>)	Sekunder	Laporan Tahunan Subsektor Farmasi Periode Tahun 2010 sampai 2014
Kebijakan Dividen (<i>Dividend payout ratio</i>)	Sekunder	<i>Indonesian Capital Market Directory</i> (ICMD) 2010 sampai 2014
Profil Perusahaan	Sekunder	www.idx.co.id

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan untuk memperoleh data serta informasi yang akan mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber data dan studi pustaka melalui *web browsing* pada situs-situs yang berkaitan dengan objek dan subjek yang diteliti. Pada Penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan di sektor farmasi. Pengumpulan data diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari data ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan www.idx.co.id serta website resmi perusahaan terkait.

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industry farmasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian atau keseluruhan populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, serta digunakan sebagai bagian representative dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* yang tertera pada laporan keuangan perusahaan di industri farmasi periode 2010 sampai 2014

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2010:77) adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Lebih tepatnya teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:78).

Penarikan sampel tidak hanya sebatas menarik sebagian populasi yang dilakukan begitu saja, melainkan ada aturan-aturan atau teknik-teknik tertentu. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Sampel dalam penelitian ini yaitu Subsektor Farmasi.

Pertimbangan dalam mengambil sampel ini adalah data-data keuangan yang berasal dari laporan keuangan yang merupakan data-data keuangan yang paling baru (aktual) dan terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang terdapat di industri farmasi pada tahun 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia..

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan dengan menghitung nilai *net profit margin* sebagai indikator penilaian.
3. Analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen perusahaan.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, baik berupa tabel, grafik serta deskripsi variabel tersebut. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini:

1. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio *net profit margin*. *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah

dipotong pajak. Analisis data mengenai deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{EAT}{NetSales}$$

2. Analisis Deskriptif Kebijakan dividen

Kebijakan dividen menyangkut apakah laba yang didapatkan akan dibayarkan sebagai dividen atau akan dijadikan laba ditahan untuk perusahaan. Indikator dari kebijakan dividen yaitu *dividend payout ratio*, yaitu perbandingan antara dividen yang dibagikan dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum. Analisis data deskriptif kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DividendPerShare}{EarningPerShare} \times 100\%$$

3.6.3 Analisis Statistik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Salah satu cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi adalah dengan analisis grafik (normal q-q plot). Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas.

3.6.3.2 Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka digunakan analisis korelasi. Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi *product moment*.

Dalam mengukur hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi berada pada batas antara -1 dan +1. Jika koefisien bernilai positif menunjukkan adanya korelasi positif atau menunjukkan arah yang sama, sedangkan jika koefisien bernilai negatif maka menunjukkan adanya korelasi negatif atau menunjukkan arah yang berlawanan. Rumus dari koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2011:228)

Dimana:

- r_{xy} = derajat hubungan
- X = variabel bebas
- Y = variabel terikat
- n = lamanya periode (tahun)

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini.

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.6.3.3 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menunjukkan berapa besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, terhadap kebijakan dividen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2002:113)

Dimana:

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji kolerasi antara variabel X dan variabel Y, dapat dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (t student). Rumus dari distribusi student adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1^2}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2^2}{\sqrt{n_1}}\right)}}$$

Sugiyono (2011:122)

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

Jika t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya koefisien regresi signifikan. Maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

Jika t hitung \leq nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

$H_0: r = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

$H_a: r \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Kriteria penolakan hipotesis adalah:

Tolak hipotesis H_0 jika t hitung $>$ t table berdasarkan taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ dalam hal lainnya hipotesis diterima.